

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian pasti berbeda-beda antara penelitian satu dengan yang lainnya. Seperti implementasi program kampus mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD N 53 OKU terdapat istilah yang digunakan yaitu implementasi, kampus mengajar, pembelajaran, Bahasa Indonesia.

Implementasi menurut Setiawan et al., dikutip dari Arbiani (2019) bahwa Implementasi adalah ekspansi kegiatan yang melibatkan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang saling berhubungan untuk mencapainya. Selain itu, implementasi juga membutuhkan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efisien.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) *Kemendikbudristek*. Kampus Mengajar juga merupakan program kolaborasi yang mana penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran (*Kemendikbudristek*, 2022).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru (Adiarta, 2022).

Bahasa Indonesia adalah mata Pelajaran membantu siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Patmawati, 2017)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto, (2014:3) “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain”. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program kampus mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD N 53 OKU.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014) subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai sumber data dalam penelitian agar data dapat diperoleh. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VI SD N 53 OKU yang berjumlah 19 orang dan guru wali kelas yang berjumlah 2 orang, wali kelas yang pertama pada saat siswa kelas V dan wali kelas yang kedua pada saat siswa kelas VI .

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai suatu objek, individu, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sebelum mengambil kesimpulan.

Objek pada penelitian ini adalah implemenatasi program kampus mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD N 53 OKU.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Wawancara

Menurut Sudijono (2015) wawancara adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak bertatap muka dengan tujuan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan wawancara bebas yang artinya siswa mempunyai kebebasan untuk mengutarakan jawaban tanpa dibatasi oleh patoakan-patokan yang dibuat oleh penilai (Sukma et al., 2021). Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanaapa cara mengetahui implementasi program kampus mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD N 53 OKU. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat bantu dalam memperoleh jawaban dari narasumber berupa mencatat hal-hal penting dalam buku catatan, menggunakan alat perekam suara dan dokumentasi gambar atau video menggunakan kamera. Sumber data dari

penelitian ini yaitu hasil wawancara siswa kelas IV dan guru wali kelas di SD N 53 OKU.

2. Tes

Menurut Arikunto (2014) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes membaca nyaring untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV SD N 53 OKU yang mengikuti program Aku Bisa Membaca (ABM) yang berjumlah 2 orang.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014) dokumentasi yaitu pencarian data tentang apa pun, seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dll. Pengamat diizinkan untuk menggunakan alat bantu seperti kamera, dan rekaman audio untuk mengamati peristiwa yang kompleks dan terjadi secara bersamaan. Setelah rekaman diputar kembali, peristiwa tersebut dapat diamati dan dianalisis.

Dalam dokumentasi, peneliti menggumpulkan dokumen berupa foto saat melakukan wawancara dengan siswa dan guru serta foto kegiatan program kampus mengajar dan hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Berikut merupakan penjelasan tahapan dari analisis data:

1. Teknik Analisis Data Wawancara

Data wawancara ini dianalisis dengan cara mendeskripsikan jawaban yang dikemukakan berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Adapun langkah-langkah menganalisis data wawancara mengenai kemampuan membaca siswa sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berpikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Proses reduksi dilakukan secara terus menerus dimulai dari saat awal penelitian sampai akhir penelitian yang tersusun secara lengkap. Pada proses reduksi peneliti memilih data yang dikelompokkan data yang digunakan dan data yang tidak digunakan dalam penyajian data. Data yang

diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan program kampus mengajar. Misalnya dari hasil wawancara dari siswa kemudian membuat rangkuman jawaban, kemudian dipilih jawaban yang menyatakan bahwa proses pembelajaran siswa terbilang masih rendah terutama dalam hal membaca. Jawaban terhadap pembelajaran siswa dilihat dari kemampuan membacanya akan dipakai atau dianalisis lebih lanjut sehingga mempermudah peneliti saat membuat kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Yang paling sering digunakan sebagai menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan dapat tersusun secara sistematis antara pola hubungan sehingga untuk tingkat pemahaman lebih mudah. Guna untuk peneliti dalam mengecek apa yang disajikan. Data siswa terkait implementasi kampus mengajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu melalui wawancara. Peneliti akan menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berupa uraian singkat dan mudah dipahami sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Verifikasi Data / Kesimpulan (*Verification*)

Menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran subjek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih.

Peneliti menguraikan terkait dengan analisis data yang akan dilaksanakan mulai dari menentukan rancangan penelitian melaksanakan wawancara kemudian data yang diperoleh akan direduksi sehingga dapat mengetahui hasil data yang diperoleh. Selanjutnya hasil reduksi data diolah agar terlihat menjadi nyata. Data ini bisa berupa sketsa, sinopsis, matriks dan bentuk lainnya serta dapat memudahkan dalam proses pemaparan dan penegasan kesimpulan dengan proses bolak-balik.

2. Teknik Analisis Data Tes

Analisis data tes dilakukan untuk mengetahui hasil tes terhadap kemampuan membaca melalui tes membaca nyaring kepada siswa kelas IV SD N 53 OKU. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data tes sebagai berikut.

- a. Hasil tes membaca nyaring diberi skor berdasarkan aspek penilaian tes membaca nyaring. Aspek penilaian membaca nyaring dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Aspek Penilaian Membaca Nyaring

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Penjedaan	Penjedaan yang diucapkan sangat tepat	5
		Penjedaan yang diucapkan tepat	4
		Penjedaan yang diucapkan cukup tepat	3
		Penjedaan yang diucapkan kurang tepat	2
		Penjedaan yang diucapkan tidak tepat	1
2.	Pelafalan	Setiap kata dilafalkan dengan jelas dan tidak terdapat kesalahan pelafalan	5
		Setiap kata dilafalkan cukup jelas dan tidak terdapat kesalahan pelafalan	4
		Setiap kata dilafalkan dengan jelas namun terdapat kesalahan pelafalan	3
		Tidak terdapat kesalahan pelafalan, namun pelafalan setiap kata kurang jelas	2
		Setiap kata dilafalkan tidak jelas dan terdapat banyak kesalahan pelafalan	1
3.	Intonasi	Tinggi rendahnya nada dan keras nulaknya suara sangat tepat	5
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara sudah tepat	4
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara sudah cukup tepat	3
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara kurang tepat	2
		Tinggi rendahnya nada dan keras lunaknya suara tidak tepat	1
4.	Valume Suara	Volume suara sangat jelas terdengar di seluruh ruangan	5

		Membaca dengan volume suara jelas dan terdengar nyaring	4
		Membaca dengan volume suara cukup jelas, tapi tidak begitu nyaring	3
		Membaca dengan volume suara jelas dan tidak begitu nyaring nyaring	2
		Membaca dengan volume suara yang lemah, sangat kurang jelas terdengar di seluruh ruangan	1
5.	Kelancaran	Membaca sangat lancar dan tidak mengalami hambatan	5
		Membaca lancar dan sangat sedikit mengalami hambatan	4
		Membaca cukup lancar tapi mengalami sedikit hambatan	3
		Membaca kurang lancar dan sulit untuk dipahami	2
		Membaca tidak lancar masih tersendat-sendat	1

Sumber: Somad (dalam Meliyani, 2023:32-33)

b. Memberikan penilaian hasil membaca nyaring dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicapai

Skor Mentah : Jumlah skor yang diperoleh

Skor Maksimal : Jumlah skor maksimal

100 : Nilai tetap (Sudijono, 2015:318)

- c. Setelah nilai didapat selanjutnya cari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor keseluruhan siswa

N : jumlah siswa

Tabel 2. Skala Penilaian

Rentang Skor	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60- 69	C	Cukup Baik
> 60	D	Kurang Baik

Sumber: Sudijono (2015:35)

- d. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis.